



Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting serta Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Batur Utara

Made Dharmesti Wijaya^{1*} | Anak Agung Gede Indraningrat¹ | Ida Ayu Agung Idawati²

1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Indonesia
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia

Correspondence address to:

Made Dharmesti Wijaya,
Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan, Universitas
Warmadewa, Indonesia

email address:
dharmestiwijaya@gmail.com

Abstract. Stunting pada balita masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di masyarakat. Pihak desa dan posyandu juga masih kesulitan dalam mengedukasi masyarakat untuk gemar makan ikan, terutama ikan mujair yang banyak terdapat di danau batur, sebagai salah satu upaya peningkatan gizi balita dan anak-anak melalui makanan kaya protein yang mudah didapat di lingkungan sekitar. Selain itu, keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan sederhana skala rumah tangga juga masih terbatas. Mitra juga berharap dapat diberikan gambaran atau ide-ide usaha sederhana untuk menambah pemasukan keluarga. Oleh karena itu, dalam kegiatan PKM ini dilakukan pemberdayaan mitra sebagai kader dalam pencegahan stunting di Desa Batur Utara yang notabene merupakan daerah tujuan wisata. Mitra juga diberikan pelatihan pembuatan MP-ASI sederhana berbahan dasar ikan mujair. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dan pemberian materi mengenai ide usaha sederhana. Metode yang digunakan adalah focus group discussion, penyuluhan dan pelatihan terkait stunting dan pengelolaan keuangan, serta pemberian bantuan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman mitra yang dilihat dari nilai rata-rata 66/100 menjadi 82/100. Proses monitoring pascakegiatan menunjukkan bahwa bantuan-bantuan yang diberikan berupa alat peraga edukatif, timbangan, tensimeter, susu formula, dan lainnya telah dimanfaatkan dengan baik oleh mitra. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah berjalan baik dan bermanfaat bagi mitra.

Kata Kunci: PKM; stunting; pelatihan; pengelolaan keuangan



This article published by, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Desa Batur Utara merupakan salah satu desa hasil pemekaran yang berada di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa ini terletak di kaki Gunung Batur sehingga memiliki suhu yang sejuk dengan pemandangan alam yang sangat indah berupa Gunung Batur dan Danau Batur. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangli pada tahun 2022 menunjukkan bahwa desa dengan luas 3,36 km² ini memiliki jumlah penduduk sebesar 1.771 jiwa (BPS Kabupaten Bangli, 2022). Desa ini terbagi menjadi lima dusun yaitu Karuna Gunung Sari, Dana Petapan, Gatra Kencana, Catur Parhyangan, dan Batur Utara (Desa Batur Utara, 2023). Desa Batur Utara dipimpin oleh I Wayan Tinggal, ST., selaku kepala desa/ perbekel. Berdasarkan diskusi awal yang dilakukan dengan Bapak Perbekel (Gambar 1), diketahui bahwa salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di desa ini adalah masalah gizi balita. Data BPS Kabupaten Bangli tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat 1 orang balita dengan gizi buruk di Batur Utara (BPS Kabupaten Bangli, 2022), namun data terbaru menunjukkan bahwa saat ini terdapat 7 balita stunting di desa ini.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan dan diskusi awal dengan Perbekel Desa Batur Utara

Stunting didefinisikan sebagai tinggi badan yang rendah untuk usianya, yang diukur dengan z -score tinggi badan menurut umur lebih dari 2 standar deviasi di bawah median *Child Growth Standards* dari *World Health Organization* (World Health Organization, 2018). Data WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2022, terdapat sekitar 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami *stunting* (UNICEF et al., 2023). Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa angka *stunting* di Indonesia mencapai 21,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Walaupun angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 (24,4%), namun penurunan angka *stunting* di Indonesia masih terus menjadi prioritas hingga mencapai target angka 14% pada tahun 2024 (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2023). Bali merupakan provinsi dengan angka *stunting* terkecil dari 34 provinsi di Indonesia yaitu 8,0% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Meskipun demikian, angka *stunting* di Kabupaten Bangli masih berada di atas angka *stunting* Provinsi Bali, yaitu sebesar 9,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Stunting dapat terjadi pada 1000 hari pertama awal kehidupan. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* adalah status sosial ekonomi, asupan makanan, infeksi, status gizi ibu, penyakit infeksi, defisiensi mikronutrien, dan lingkungan (World Health Organization, 2018). *Stunting* dapat menjadi hambatan pada potensi pertumbuhan anak kedepannya. Anak-anak yang mengalami *stunting* cenderung mendapatkan nilai yang lebih rendah di sekolah, kemampuan kognitif yang lebih rendah dibandingkan anak-anak yang tidak *stunting*, kurang eksploratif, dan sulit fokus (De Sanctis et al., 2021). Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan *stunting* dan gizi buruk telah dimasukkan ke dalam prioritas program dan kegiatan pembangunan skala desa tahun 2023 sebagai salah satu upaya pengentasan *stunting* di Desa Batur Utara. Desa ini tidak memiliki puskesmas, namun memiliki dua

posyandu (Kementerian Dalam Negeri, 2023) yang aktif berkegiatan setiap bulannya. Berdasarkan arahan Bapak Perbekel, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada kader dari dua posyandu yang ada di desa yaitu Posyandu Tulip dan Posyandu Asri sebagai mitra kegiatan.

Posyandu Tulip menaungi masyarakat di lima banjar yang ada di Batur Utara, sedangkan Posyandu Asri berada di Toya Bungkah. Hasil diskusi dengan koordinator posyandu desa yaitu I Ketut Adi Semara menunjukkan bahwa sebagian besar kader posyandu masih belum memahami hal-hal yang menjadi faktor risiko *stunting* serta dampak jangka panjang yang dapat dialami (Gambar 2). Mitra juga merasa masih belum memahami langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting*, terutama dalam peran mitra sebagai kader posyandu. Mitra juga berharap dapat diberikan pelatihan mengenai pengolahan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) yang bergizi bagi balita. Pengusul dan mitra bersepakat untuk memfokuskan pelatihan pada MP-ASI berbasis ikan, terutama ikan mujair sebagai sumber protein hewani. Hal tersebut dikarenakan Danau Batur yang berada di Kecamatan Kintamani terkenal akan ikan mujairnya. Terdapat beberapa tambak ikan mujair yang dikelola oleh warga sekitar di sepanjang pinggiran Danau Batur. Selain itu, mitra juga menyebutkan bahwa keluarga yang memiliki balita *stunting* tergolong kurang mampu sedangkan posyandu memiliki keterbatasan dana dalam membantu balita *stunting* yang terdapat di wilayah desa ini.



Gambar 2. Diskusi dengan koordinator posyandu Desa Batur Utara

Selain permasalahan kesehatan, hal lain yang dikeluhkan oleh mitra adalah masalah ekonomi. Meskipun berada di kawasan wisata, Desa Batur Utara relatif tidak memiliki tempat wisata yang dapat dijadikan sumber pemasukan desa. Tempat wisata religi terdekat seperti Pura Ulun Danu Batur terletak di desa tetangga yaitu Desa Batur Selatan. Selain itu, kafe-kafe kekinian yang menjamur di sepanjang Jalan Raya Penelokan dan menawarkan pemandangan Gunung dan Danau Batur juga sebagian besar berada di wilayah Desa Batur Selatan. Mayoritas penduduk Desa Batur Utara masih bermatapencaharian sebagai pekebun (*Desa Batur Utara*, 2023). Komoditas utamanya adalah jeruk kintamani, namun karena harganya yang kurang bersaing terutama ketika masa panen, maka sejak tahun 2021 warga desa dibantu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) memutuskan untuk mulai mengembangkan komoditas baru yaitu Alpukat Hass (Gambar 3).



Gambar 3. Perkebunan Alpukat Hass di Desa Batur Utara (Bali Post, 2023)

Berdasarkan hasil diskusi, mitra ibu-ibu kader posyandu ini memiliki pekerjaan yang beragam. Beberapa dari mereka adalah pekerja perkebunan dan pegawai swasta, sedangkan sebagian besarnya adalah ibu rumah tangga (IRT). Secara umum, perekonomian keluarga mitra masih tergolong menengah ke bawah. Dengan pendapatan keluarga yang fluktuatif, mitra mengaku agak kesulitan dalam mengatur keuangan, terutama untuk tabungan dan dana darurat. Berdasarkan hasil diskusi, mitra berharap dapat diberikan informasi mengenai tips pengelolaan keuangan sederhana skala rumah tangga, terutama jika besaran pemasukan per bulannya tidak tetap, sehingga mereka dapat mengatur keuangan keluarga dengan lebih baik. Selain itu, mitra juga berharap diberikan wawasan mengenai ide-ide usaha sederhana yang dapat mereka lakukan untuk membantu perekonomian keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi sosialisasi program kepada mitra dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan di Kantor Desa Batur Utara, beralamat di Jalan Raya Kintamani, Batur Utara, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. Target peserta kegiatan ini adalah kader Posyandu Tulip dan Posyandu Asri di Desa Batur Utara, yang berjumlah 5-10 orang. Program yang dirancang mencakup dua aspek utama, yaitu kesehatan dan ekonomi. Dalam aspek kesehatan, diberikan penyuluhan mengenai *stunting* dan gizi buruk, serta pelatihan pembuatan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bergizi dengan bahan dasar ikan mujair. Sementara itu, dalam aspek ekonomi, kegiatan meliputi pelatihan pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana dan sesi berbagi ide usaha skala rumah tangga. Selain itu, bantuan berupa susu formula, timbangan gantung, dan lainnya, diberikan kepada keluarga dengan balita *stunting*. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur efektivitas kegiatan, serta monitoring perkembangan selama 1-3 bulan setelah pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM kepada kader posyandu Desa Batur Utara dilaksanakan sejak bulan Mei 2023 hingga Februari 2024. Kegiatan diawali dengan pengenalan dan sosialisasi kegiatan PKM kepada mitra, sekaligus melakukan penggalan permasalahan mitra. Kegiatan ini dilakukan di kediaman perbekel Desa Batur Utara. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan *focus group discussion* (FGD) bersama koordinator posyandu untuk mengerucutkan permasalahan yang akan dicarikan solusinya melalui kegiatan PKM yang akan dilakukan. Pada kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

terdapat dua permasalahan utama mitra yaitu di bidang kesehatan dan ekonomi. Masalah mitra di bidang kesehatan adalah masih kurangnya pengetahuan mengenai *stunting*, kurangnya keterampilan dalam membuat MP-ASI bergizi, serta terbatasnya peralatan posyandu. Sedangkan, permasalahan di bidang ekonomi adalah kurangnya kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan rumah tangga serta masih kurangnya wawasan mitra mengenai ide-ide usaha rumahan sederhana. Hasil FGD ini kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan proposal PKM.

Setelah persiapan administrasi serta persiapan alat dan bahan selesai dilakukan, selanjutnya dijadwalkan kegiatan utama PKM berupa pemberian penyuluhan dan pelatihan sederhana yang dilakukan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di aula Kantor Desa Batur Utara. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh tim PKM, perbekel Desa Batur Utara, koordinator posyandu Desa Batur Utara, serta lima orang kader posyandu. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh perbekel, diikuti dengan pemaparan singkat mengenai program PKM sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pretest* kepada mitra berupa 10 *multiple choice questions* sehingga dapat diperoleh data awal mengenai Tingkat pengetahuan mitra terkait materi yang akan diberikan (Gambar 4). Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi dan pelatihan mengenai *stunting*, cara pemanfaatan ikan mujair sebagai MP-ASI, serta pengelolaan keuangan sederhana dan pemberian beberapa ide-ide usaha rumahan (Gambar 5). Setelah pemberian materi selesai dilakukan, kader kembali diberikan soal *posttest* untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan mitra setelah pemaparan materi. Kegiatan diakhiri dengan pemberian bantuan berupa susu formula, timbangan gantung balita, timbangan berat badan dan tinggi badan, alat peraga edukatif (APE), tensimeter, dan termometer (Gambar 6).



Gambar 4. Pelaksanaan pretest

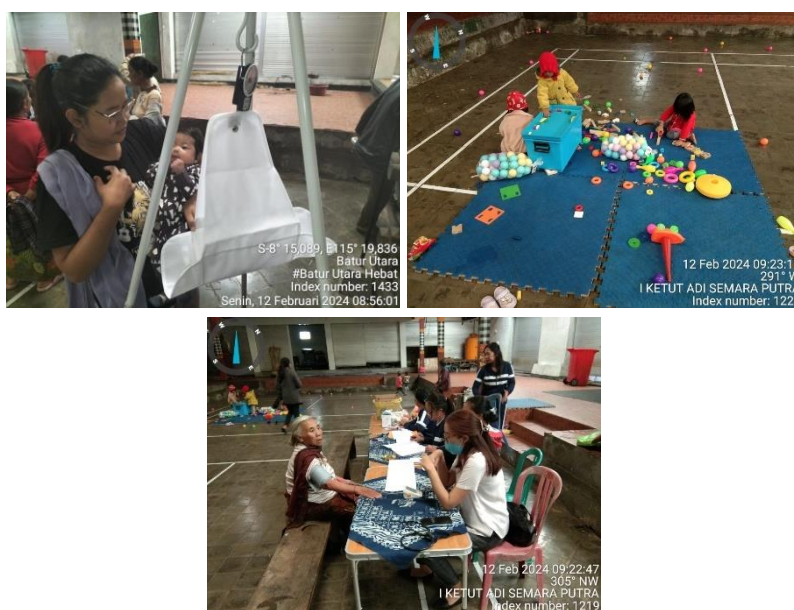


Gambar 5. Pemaparan materi



Gambar 6. Pemberian bantuan dan foto bersama

Hasil evaluasi berupa analisis nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan mitra mengenai topik stunting dan pengelolaan keuangan sederhana. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan nilai dari pre- dan *posttest*nya yaitu dari rata-rata 66/100 menjadi 82/100. Hasil monitoring kegiatan menunjukkan bahwa bantuan alat berupa APE, timbangan gantung balita, tensimeter, dan lainnya, telah dimanfaatkan oleh mitra dalam kegiatan posyandu mereka (Gambar 7). Bantuan berupa susu formula juga telah dibagikan kepada beberapa balita yang dirasa membutuhkan (Gambar 8). Hasil diskusi yang dilakukan saat monitoring menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bermanfaat dan membantu mitra. Mitra berharap kegiatan seperti ini dapat kembali diadakan di masa mendatang sehingga komunikasi antara mitra dan perguruan tinggi tetap terjalin dengan baik.



Gambar 7. Pemanfaatan bantuan yang diberikan tim PKM



Gambar 8. Pembagian bantuan susu formula

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *pre-posttest* yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan “Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting serta Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Batur Utara” telah berhasil meningkatkan pemahaman mitra terkait materi yang diberikan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa mitra telah mulai menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh tim PKM, serta telah memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas dukungan finansial yang diberikan (Hibah No. 250/Unwar/FKIK/Unit-Pengabdian/PD-14/IX/2023) sehingga program PKM ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli. (2022). *Kecamatan Kintamani dalam angka 2022*. BPS Kabupaten Bangli.
- Desa Batur Utara. (2023). *Website resmi Desa Batur Utara, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali*. <https://baturutara.desa.id/>
- World Health Organization. (2018). *Reducing stunting in children: Equity considerations for achieving the global nutrition targets 2025*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates)*. <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku saku hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2023). *Presiden targetkan angka stunting di Indonesia turun*

https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_targetkan_angka_stunting_di_indonesia_turun_hingga_14_persen_pada_2024

De Sanctis, V., Soliman, A., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., & Hamed, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1), e2021168. <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.10796>

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Sistem Informasi Desa dan Kelurahan: Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa*. <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>

Bali Post. (2023). *Desa Batur Utara kembangkan alpukat Hass, super food seharga Rp250 ribu per kilo*. <https://www.balipost.com/news/2023/03/06/326732/Desa-Batur-Utara-Kembangkan-Alpukat-Hass-Super-Food-Seharga-Rp250-Ribu-Per-Kilo.html>